

Wahyu Cahya Bagus Pamungkas¹, Alfian Ramadhani², Dhimas Aditya Pratama³

Teknik Informatika, Universitas Esa Unggul

wahyupamungkasjk@gmail.com

Abstract (English)

The rapid technological development has transformed how businesses operate, including in the café industry. The manual ordering system still widely implemented in cafés faces various challenges such as accumulated queues, order recording errors, and irregularities in order processing. This research aims to develop and analyze the implementation of a website-based café ordering application "Bebas Ekspresi" as a solution to improve operational efficiency and customer satisfaction. The research methodology uses the Waterfall model with observation and interview approaches to analyze the current system. The results show that the implementation of Object-Oriented Programming (OOP) in system development successfully created an efficient structure with two main objects: User and Menu. The system offers various advantages such as 24/7 accessibility, ordering time efficiency, serving time estimate transparency, and digital payment convenience, although it still has limitations such as dependence on internet connection and potential technical disruptions. It can be concluded that the "Bebas Ekspresi" website-based café ordering application has a significant positive impact on customer satisfaction and café operational efficiency. It is recommended to perform regular updates and maintain manual ordering options as an alternative to accommodate customers who are less familiar with technology.

Article History*Submitted: 16 January 2025**Accepted: 23 January 2025**Published: 24 January 2025***Key Words**

Café ordering application, Bebas Ekspresi Website, Object-Oriented Programming, Digital ordering system, Customer satisfaction

Abstrak (Indonesia)

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara bisnis beroperasi, termasuk dalam industri café. Sistem pemesanan manual yang masih banyak diterapkan di café menghadapi berbagai tantangan seperti antrian yang menumpuk, kesalahan pencatatan pesanan, dan ketidakteraturan dalam pembuatan pesanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis implementasi aplikasi pemesanan café berbasis website "Bebas Ekspresi" sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Metodologi penelitian menggunakan model Waterfall dengan pendekatan observasi dan wawancara untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Object-Oriented Programming (OOP) dalam pengembangan sistem berhasil menciptakan struktur yang efisien dengan dua objek utama: User dan Menu. Sistem ini menawarkan berbagai keunggulan seperti aksesibilitas 24/7, efisiensi waktu pemesanan, transparansi estimasi waktu penyajian, dan kemudahan pembayaran digital, meskipun masih memiliki keterbatasan seperti ketergantungan pada koneksi internet dan potensi gangguan teknis. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi pemesanan café berbasis website "Bebas Ekspresi" memberikan dampak positif signifikan terhadap kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional café. Disarankan untuk melakukan pembaruan berkala dan mempertahankan opsi pemesanan manual sebagai alternatif untuk mengakomodasi pelanggan yang kurang familiar dengan teknologi.

Sejarah Artikel*Submitted: 16 January 2025**Accepted: 23 January 2025**Published: 24 January 2025***Kata Kunci**

Aplikasi pemesanan café, Website Bebas Ekspresi, Object-Oriented Programming, Sistem pemesanan digital, Kepuasan pelanggan

Pendahuluan

Saat ini, kemajuan teknologi terjadi dengan sangat cepat dan terus berkembang hingga saat ini, sehingga sangat membantu dalam mengatur berbagai aktivitas yang dilakukan pengguna sehari-hari. Setiap aktivitas dan kehidupan sehari-hari masyarakat umum sangat bergantung pada internet, seperti melakukan aktivitas sehari-hari, kegiatan belajar, dan bekerja di berbagai bidang atau profesi. Akibatnya, penggunaan internet menjadi semakin nyaman pada perangkat seluler, seperti telepon pintar, seperti yang dibuktikan oleh kemudahan pengguna

dalam menggunakannya, kemudahan penggunaannya, aksesibilitasnya, dan potensi untuk meningkatkan kepuasan pengguna, serta pertumbuhan perangkat seluler yang pesat [1].

◆ Akibat semakin ketatnya persaingan di industri ini, para pemilik kafe semakin terdorong untuk menyusun rencana strategis guna menarik minat pelanggan untuk melakukan pembelian di tempat usahanya. Para pemilik kafe untuk menarik minat pelanggan adalah dengan membuat dekorasi kafe yang mengikuti tren yang sedang tren, melakukan inovasi pada setiap produk, serta menciptakan kafe yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti menyediakan hiburan berbasis musik dan meningkatkan layanan pelanggan. Saat ini, sebagian besar kafe masih menggunakan cara manual tradisional dalam mengolah item menu dan melayani pelanggan. Dalam sistem tradisional, pelanggan yang datang ke kafe atau restoran biasanya harus mengantri di kasir untuk memilih menu makanan dan minuman. Setelah itu, kasir mencatat pesanan dalam secarik kertas dan mengantarkannya ke bagian dapur untuk diproses. Proses manual ini sering kali memakan waktu lebih lama, berpotensi menyebabkan antrean panjang, dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan pesanan. Semakin banyak produk yang ditawarkan pada menu makanan dan minuman dibandingkan dengan kasir, maka semakin banyak pelanggan yang menanyakan tentang produk yang ditawarkan pada menu makanan dan minuman tersebut [2].

Dalam sistem pemesanan manual yang masih banyak diterapkan di restoran atau kafe, terdapat beberapa tantangan yang dapat mengganggu kenyamanan pelanggan. Di antaranya adalah antrian yang menumpuk, kesalahan dalam penulisan pesanan, terpesannya produk yang sudah habis, serta ketidakteraturan dalam pembuatan pesanan karena tumpukan nota. Semua masalah ini sering kali terjadi terutama saat kafe atau restoran ramai pengunjung, yang dapat membuat pelanggan merasa kurang nyaman dan kurang santai. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena kepuasan dan kenyamanan pelanggan merupakan faktor utama bagi sebuah kafe dalam mempertahankan pelanggan dan meningkatkan reputasi bisnis. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam perencanaan menu dan sistem pemesanan sangat diperlukan (Fahira, 2023). Selain menyediakan makanan dan minuman, kafe juga menjadi tempat bersantai dan bersosialisasi dengan rekan kerja. Banyak kafe yang sudah menggunakan teknologi untuk mempermudah proses pemesanan dan pelayanan (Anggara, 2023).

Saat ini, kemajuan teknologi terjadi dengan sangat cepat dan terus berkembang, sehingga sangat membantu dalam mengatur berbagai aktivitas yang dilakukan pengguna sehari-hari. Setiap aktivitas dan kehidupan masyarakat umum sangat bergantung pada internet, seperti melakukan aktivitas sehari-hari, kegiatan belajar, dan bekerja di berbagai bidang atau profesi. Akibatnya, penggunaan internet menjadi semakin nyaman pada perangkat seluler, seperti yang dibuktikan oleh kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan potensi untuk meningkatkan kepuasan pengguna [1]. Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri kafe juga mengalami transformasi digital yang signifikan dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan [3]. Persaingan yang semakin ketat mendorong pemilik kafe untuk menyusun strategi inovatif, mulai dari dekorasi yang mengikuti tren, inovasi produk, hingga peningkatan layanan pelanggan melalui integrasi teknologi digital [4].

Dalam sistem pemesanan manual yang masih banyak diterapkan di restoran atau kafe, terdapat beberapa tantangan yang dapat mengganggu kenyamanan pelanggan, seperti antrian yang menumpuk, kesalahan dalam penulisan pesanan, dan ketidakteraturan dalam pembuatan pesanan karena tumpukan nota [1]. Masalah ini semakin kompleks ketika kafe sedang ramai pengunjung, yang dapat berdampak negatif pada kepuasan pelanggan dan reputasi bisnis. Menurut [5], implementasi sistem pemesanan berbasis website dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 40% dan mengurangi kesalahan pesanan sebesar 65%. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam perencanaan menu dan sistem pemesanan menjadi solusi yang

tidak dapat dihindari untuk mengoptimalkan pelayanan dan mempertahankan daya saing di era digital ini [6].

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis dan implementasi aplikasi pemesanan cafe berbasis website, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kepuasan pelanggan.

Metode Pengembangan

Pengembangan sistem metodologi yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) yang sering disebut dengan model pengembangan air terjun (waterfall).

Model Waterfall menekankan pengujian sesuai spesifikasi fungsional perangkat lunak daripada memeriksa desain dan kode program secara menyeluruh.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Literatur
 - a) Mengkaji referensi terkait sistem pemesanan cafe
 - b) Menelaah dokumentasi pengembangan website bebas ekspresi
 - c) Menganalisis penelitian terdahulu tentang aplikasi pemesanan berbasis web
2. Observasi
 - a) Mengamati proses implementasi website bebas ekspresi
 - b) Mengevaluasi fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi
 - c) Menganalisis interaksi pengguna dengan sistem
3. Dokumentasi
 - a) Mencatat dan mengumpulkan data tentang struktur sistem
 - b) Mendokumentasikan alur kerja aplikasi
 - c) Mengarsipkan feedback pengguna

Teknik Analisis Data

1. Analisis Sistem
 - a) Menganalisis kebutuhan sistem pemesanan
 - b) Mengevaluasi implementasi konsep OOP dalam website
 - c) Mengkaji aspek fungsionalitas aplikasi
2. Analisis Performa
 - a) Mengevaluasi kinerja aplikasi
 - b) Menganalisis respon sistem
 - c) Mengkaji efektivitas fitur-fitur yang tersedia

Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a) Melakukan studi pendahuluan
 - b) Mengidentifikasi masalah
 - c) Merumuskan tujuan penelitian
2. Tahap Pengumpulan Data
 - a) Mengumpulkan referensi terkait
 - b) Melakukan observasi sistem
 - c) Mendokumentasikan temuan
3. Tahap Analisis
 - a) Menganalisis data yang terkumpul
 - b) Mengevaluasi sistem yang berjalan
 - c) Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan

4. Tahap Penarikan Kesimpulan
 - a) Menyusun hasil analisis
 - b) Membuat rekomendasi
 - c) Menyajikan hasil penelitian

Instrumen Penelitian

1. Dokumentasi Sistem
 - a) Flowchart sistem
 - b) Diagram alur proses
 - c) Dokumentasi kode
2. Checklist Observasi
 - a) Daftar fitur yang dievaluasi
 - b) Parameter pengujian sistem
 - c) Kriteria evaluasi performa
3. Panduan Analisis
 - a) Kriteria evaluasi sistem
 - b) Parameter pengukuran kepuasan pengguna
 - c) Standar penilaian performa aplikasi

Metode penelitian ini dirancang untuk mendukung hasil dan pembahasan yang telah Anda sajikan, dengan fokus pada analisis implementasi website bebas ekspresi untuk sistem pemesanan cafe dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam terhadap aspek teknis maupun praktis dari aplikasi.

Hasil dan Pembahasan

Pemesanan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelanggan sebelum melakukan pembelian. Pemesanan mengacu pada proses mendeskripsikan informasi secara jelas, mengidentifikasi pemesanan, menentukan apa yang akan dipesan, dan menghitung jumlah pesanan. Pemesanan menu mengacu pada tindakan atau aktivitas yang dilakukan orang saat memasuki atau mengunjungi suatu tempat, terutama tempat yang menyediakan makanan dan minuman, seperti kafe, restoran, kedai, atau bahkan warung. Karena setiap lokasi memiliki prosedur atau Standard Operational Procedure (SOP) masing-masing, menu di lokasi yang berbeda juga akan memiliki konsep yang berbeda [7].

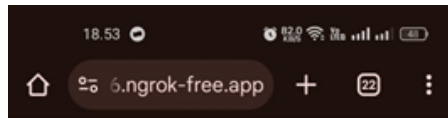
Ada metode manual seperti entri data untuk menyambut pelanggan dan memberi tahu mereka apa yang akan disiapkan dan diberikan kepada staf dapur untuk membantu pemesanannya, serta tempat-tempat yang pemesanannya sudah dilakukan dengan menggunakan sistem digital seperti yang dijelaskan oleh penulis [8]. Seiring dengan semakin majunya sistem teknologi untuk operasional kafe, kini banyak orang yang menggunakan sistem digital sebagai pengganti sistem manual. Selain memudahkan pelanggan memilih makanan atau minuman yang akan disajikan, sistem diagnosis terkomputerisasi juga dapat memastikan tidak ada antrian pemesanan di kasir. [2]. Hal ini memungkinkan dapur dan bar untuk melihat data transaksi secara diam-diam, sementara kasir dapat menyediakan layanan kwitansi bagi pelanggan [6]. Dalam studi ini, aplikasi klien akan dikembangkan menggunakan website bebas ekspresi untuk memaksimalkan kompatibilitas dan kemudahan penggunaan. Website bebas ekspresi dipuji karena kemampuannya untuk mendukung pengembangan aplikasi yang banyak digunakan dan fleksibilitasnya dalam beradaptasi dengan persyaratan sistem yang lebih besar [9].

Cara Menggunakan Aplikasi Pemesanan Cafe Berbasis Website Bebas Ekspresi

Sistem pemesanan makanan berbasis website telah menjadi tren yang semakin populer di industri cafe dan restoran [10]. Untuk menggunakan aplikasi pemesanan cafe berbasis

website seperti "Bebas Ekspresi", pengguna dapat mengikuti langkah-langkah sistematis berikut ini:

1. Akses Website: Pengguna dapat mengakses sistem melalui browser di berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone, yang merupakan pendekatan yang lebih fleksibel dibandingkan aplikasi native [11]. Buka browser di perangkat Anda (komputer atau smartphone).
2. Tekan alamat website : https://3589-103-18-34-176.ngrok-free.app/tugas_pbo/menu
3. Masuk ke website: klik "Masuk" dan masukkan email serta password Anda.



Bē

Please Login

Email address

Password

☐ Remember me

LOGIN

© CIANJUR 2021 -2024

4. Menjelajahi Menu: Setelah berhasil masuk, sistem akan mengarahkan pengguna ke halaman utama dimana tersedia berbagai kategori menu yang dapat dieksplorasi. Pendekatan kategorisasi menu ini memudahkan pengguna dalam menemukan item yang diinginkan [12].
 - Setelah masuk, Anda akan diarahkan ke halaman utama.
 - Cari menu atau kategori yang tersedia untuk melihat pilihan makanan dan minuman yang ditawarkan.

Memilih Item:

Klik pada item yang ingin Anda pesan untuk melihat detailnya, seperti deskripsi, dan harga.

Melakukan Pembayaran:

- “Lanjutkan ke Pembayaran”.
- Pilih metode pembayaran yang tersedia (misalnya, kartu kredit, transfer bank, atau e-wallet).
- Isi informasi pembayaran yang diperlukan dan konfirmasi pesanan Anda.

Mengambil Pesanan:

Jika pesanan harus diambil di cafe, perhatikan waktu dan lokasi pengambilan yang tertera dalam konfirmasi.

OOP Yang Terdapat Didalam Website Bebas Ekspresi

Objek Oriented Programming (OOP) merupakan paradigma pemrograman yang sangat efektif dalam pengembangan aplikasi web modern, khususnya untuk sistem pemesanan makanan [13]. Pada website Bebas Ekspresi, implementasi OOP memungkinkan pengelolaan data dan fungsionalitas secara terstruktur, dimana setiap entitas direpresentasikan sebagai objek dengan atribut dan metode spesifik.

Menurut [14], penerapan konsep OOP dalam sistem pemesanan makanan online dapat meningkatkan maintainability dan skalabilitas sistem. Berikut adalah implementasi objek-objek utama dalam sistem:

1. Objek: Pengguna (User)**Atribut:**

Pasword : Pasword pengguna.

email : Email pengguna.

role : Role pengguna (admin, pelanggan, kasir).

Metode :

Login : Untuk autentikasi pengguna.

2. Objek: Menu

Atribut :

Menu : item menu.

nama menu : Nama makanan/minuman.

kategori : Kategori (makanan, minuman, snack).

harga : Harga per item.

deskripsi : Penjelasan singkat tentang item menu.

Metode :

Home : Menampilkan semua menu.

Tambah menu : menambah menu pemesanan makanan.

Penggunaan pendekatan berbasis objek ini sejalan dengan best practices pengembangan sistem informasi modern, dimana enkapsulasi data dan modularitas menjadi fokus utama dalam arsitektur aplikasi [15].

Kekurangan Dan Kelebihan Aplikasi Pemesanan Cafe Berbasis Website**Kelebihan:**

- Aplikasi bisa digunakan kapan saja selama memiliki akses internet.
- Efisiensi Waktu
- Proses pemesanan lebih cepat dan akurat karena pelanggan memilih menu sendiri melalui aplikasi.
- Pelanggan bisa langsung melihat estimasi waktu penyajian.
- Kemudahan Pembayaran

- f. Dukungan pembayaran digital (e-wallet, kartu debit/kredit) membuat transaksi lebih fleksibel dan cashless.
- g. Struk pembayaran bisa tersimpan dalam aplikasi.
- h. Layanan yang Dipersonalisasi

Aplikasi dapat menyimpan riwayat pesanan pelanggan untuk memudahkan pemesanan ulang.

Kekurangan:

- a. Ketergantungan pada Internet, Aplikasi berbasis website membutuhkan koneksi internet stabil agar bisa berfungsi optimal. Jika jaringan buruk, proses pemesanan bisa terganggu.
- b. Bug atau Gangguan Teknis, Aplikasi bisa mengalami error, crash, atau tidak merespons, yang bisa membuat pelanggan frustrasi.
- c. Perangkat pelanggan yang spesifik atau usang mungkin tidak mendukung aplikasi.
- d. Biaya Pengembangan dan Pemeliharaan
- e. Membuat aplikasi berkualitas memerlukan biaya yang cukup besar.
- f. Aplikasi membutuhkan pembaruan berkala agar tetap berjalan dengan baik.
- g. Keterbatasan Pengguna, Tidak semua pelanggan nyaman menggunakan teknologi atau memiliki jaringan internet yang memadai. Pemilik kafe perlu menyediakan opsi pemesanan manual sebagai alternatif. Ketergantungan pada Perangkat. Jika baterai ponsel pelanggan habis atau perangkat rusak, aplikasi tidak bisa digunakan (Almahfud, 2024).

Pengaruh Aplikasi Pemesanan Cafe Berbasis Website untuk Kepuasan Pelanggan

Aplikasi pemesanan cafe adalah sebuah perangkat lunak berbasis digital, biasanya dalam bentuk aplikasi berbasis website bebas ekspresi, yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan makanan, minuman, atau layanan di sebuah cafe secara lebih mudah dan efisien (Rahmawita, 2021). Pengaruh Aplikasi Pemesanan Cafe terhadap Kepuasan Pelanggan dapat dianalisis melalui berbagai aspek yang berkaitan dengan kemudahan layanan, kualitas pengalaman, dan kenyamanan pelanggan. Aplikasi memungkinkan pelanggan memesan menu tanpa harus datang langsung atau menunggu lama di cafe (Candra, 2014).

Fitur reservasi tempat mengurangi risiko pelanggan kehabisan meja. Dengan kemudahan dan efisiensi ini, pelanggan merasa lebih nyaman dan puas karena waktu dan tenaga mereka lebih dihargai. Secara keseluruhan, aplikasi pemesanan cafe berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan karena memberikan kemudahan, efisiensi, dan pengalaman pengguna yang lebih baik. Hal ini mendorong loyalitas pelanggan, meningkatkan penjualan, dan memperkuat posisi cafe dalam persaingan pasar (Sylfania, 2021).

Kesimpulan

Aplikasi pemesanan cafe berbasis website "Bebas Ekspresi" merupakan implementasi teknologi modern yang menghadirkan solusi efektif dalam sistem pemesanan makanan dan minuman di cafe. Sistem ini menandai transisi dari metode pemesanan manual ke sistem digital yang lebih efisien, dengan menggunakan pendekatan berbasis website yang dapat diakses melalui berbagai perangkat. Implementasi Object-Oriented Programming (OOP) dalam pengembangan sistem ini memungkinkan pengelolaan data dan fungsionalitas yang lebih terstruktur, dengan dua objek utama yaitu Pengguna (User) dan Menu yang memiliki atribut dan metode spesifik. Sistem ini menawarkan berbagai keunggulan seperti aksesibilitas 24/7, efisiensi waktu pemesanan, transparansi estimasi waktu penyajian, kemudahan pembayaran digital, dan penyimpanan riwayat transaksi. Meskipun demikian, sistem ini juga memiliki beberapa keterbatasan seperti ketergantungan pada koneksi internet, potensi gangguan teknis, dan biaya pengembangan serta pemeliharaan yang cukup besar. Dari segi kepuasan pelanggan, aplikasi ini memberikan dampak positif signifikan dengan meningkatkan efisiensi layanan,

mengurangi waktu tunggu, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan dan daya saing cafe di pasar.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Persija Jakarta, tim kebanggaan saya, yang tidak hanya menjadi inspirasi dalam kehidupan, tetapi juga mengajarkan arti dari kerja keras, semangat pantang menyerah, dan rasa cinta yang mendalam terhadap tujuan. Kehadiran Persija sebagai simbol perjuangan telah memberikan dorongan moral yang besar kepada saya selama proses penelitian ini.

Saya juga ingin memberikan apresiasi yang mendalam kepada Salsa, yang tanpa henti memberikan dukungan, motivasi, dan perhatian selama seluruh perjalanan ini. Dukungan yang diberikan, baik dalam bentuk semangat, diskusi, maupun pengertian di saat-saat sulit, telah menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti bagi saya.

Tidak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini. Bantuan dalam bentuk ide, masukan, proofreading, serta dukungan moral sangatlah berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Semoga dukungan dan semangat yang telah diberikan menjadi landasan untuk keberhasilan-keberhasilan berikutnya.

Referensi

- [1] Fahira, "Evolution of Polish E-Consumers' Environmental Awareness and Purchasing Behavior over Ten Years," *Sustain.*, vol. 16, no. 11, 2023, doi: 10.3390/su16114686.
- [2] Suryadin, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Cita Rasa terhadap Kepuasan Pelanggan pada Rumah Makan Mekar Sari di Kabupaten Trenggalek," *J. Manag. Creat. Bus.*, vol. 2, no. 2, pp. 83–102, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i2.2281>
- [3] Rahman et al, "TRANSFORMASI DIGITAL: PENGEMBANGAN APLIKASI KASIR UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DI CAFE CASA N CO SUB," vol. 4, pp. 368–377, 2022.
- [4] Wijaya & Santoso, "Strategi Pengembangan Usaha Kafe 'Inspirasi Kopi' Dengan Metode Business Model Canvas Dan Ten Types Of Innovation," *Maeswara J. Ris. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 5, pp. 319–326, 2021, doi: 10.61132/maeswara.v1i5.273.
- [5] Pratama dan Hidayat, "Peran Karyawan Untuk Meningkatkan Loyalitas Konsumen," vol. 1, no. 4, 2023.
- [6] Anggara, "Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang," *Digit. Bisnis J. Publ. Ilmu Manaj. dan E-Commerce*, vol. 2, no. 2, pp. 262–269, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1082>
- [7] Almahfud, "Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan dan Minuman Berbasis Web Sebagai Penentu Nilai Menu Terbaik," *Maj. Ilm. UNIKOM*, vol. 20, no. 1, pp. 33–43, 2024, doi: 10.34010/miu.v20i1.7712.
- [8] Saputra, "Kinerja Karyawan Hotel Dalam Meningkatkan Occupancy Tamu Di Hotel Lilik Dagen Yogyakarta," *J. Khasanah Ilmu*, vol. IV, no. 1, p. 53, 2023.
- [9] Pratama, "PERANCANGAN APLIKASI RESERVASI PRIVATE ROOM DENGAN METODE SCRUM BERBASIS WEB (STUDI KASUS : BOB COFFEE DEPOK)," vol. XIX, no. 03, pp. 64–69, 2020.

- [10] A. Rahman, M. Abdi, J. B. Aceh, M. Km, and B. Indonesia, “Sistem Pemesanan Makanan Dan Minuman Berbasis Web Dengan Metode Content-Based Filtering Sebagai Penentu Rekomendasi,” vol. 4, no. 2, pp. 179–185, 2023.
- [11] Putri & Santoso, Pengantar Teknologi Digital: Web dan Mobile Teknologi. 2023.
- [12] Ahmad & Nugroho, “Recommender System Dengan Kombinasi Apriori Dan Content-Based Filtering Pada Aplikasi Pemesanan Produk,” J. Teknoinfo, vol. 13, no. 2, p. 84, 2024, doi: 10.33365/jti.v13i2.299.
- [13] Wijaya et al, “Critical Review: Analogi RAD, OOP dan EUD Method dalam Proses Development Sistem Informasi,” J. Inf. dan Teknol., vol. 5, no. 1, pp. 184–190, 2023, doi: 10.37034/jidt.v5i1.286.
- [14] Pratama dan Hidayat, “Penerapan Konsep Object Oriented Programming Untuk Aplikasi Pembuat Surat,” PROtek J. Ilm. Tek. Elektro, vol. 6, no. 2, pp. 96–101, 2022, doi: 10.33387/protk.v6i2.1242.
- [15] Rahman & Kusuma, “Pendekatan digital pada proses desain arsitektur,” vol. 2, no. 2, pp. 24–32, 2024, doi: 10.24167/joda.v2i2.6002.